

Program Studi Keperawatan Diploma Tiga  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Kusuma Husada Surakarta  
2024

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA :  
NYERI AKUT DENGAN INTERVENSI MASSASE PUNGGUNG**

**Wanda Septiana<sup>1</sup>, Mellia Silvy Irdianty<sup>2</sup>**

*Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta*

*Email : [septianawanda59@gmail.com](mailto:septianawanda59@gmail.com)*

*Dosen Prodi Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta*

*Email : [silvi.irdianty@gmail.com](mailto:silvi.irdianty@gmail.com)*

**ABSTRAK**

*Sectio caesar* adalah tindakan sayatan di dinding rahim bukan melalui jalan lahir, sehingga menimbulkan rasa sakit, perdarahan, komplikasi, dan kelelahan bagi ibu, tahapan ini mempengaruhi faktor fisiologis dan psikologis ibu. Setelah tindakan *sectio caesarea* timbul masalah nyeri akut. Masase punggung dengan *effluerage* yaitu mengurangi nyeri dengan cara pijatan pada punggung digunakan untuk membantu relaksasi dan menurunkan nyeri. Jenis metode penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus. Tujuan dalam penelitian ini yaitu memberikan asuhan keperawatan pada pasien postpartum *sectio caesarea*. Hasil dari studi kasus yaitu sebelum tindakan masase punggung skala nyeri 6 dan setelah tindakan skala nyeri menjadi 3. Intervensi yang digunakan pada kasus ini adalah memberikan massase punggung. Waktu pengambilan studi kasus ini telah dilaksanakan selama 3 hari terhitung tanggal 08 Februari 2024 - 10 Februari 2024. Subyek studi kasus yaitu satu pasien sebagai subjek studi kasus yaitu pasien dengan Post SC hari ke 2, kesadaran compos mentis, tidak ada komplikasi persalinan dan bersedia menjadi responden. Hasil yang diperoleh dari studi kasus ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan masase punggung, nyeri akut mengalami penurunan dari skala 6 ke skala 3 sehingga dapat disimpulkan tindakan massase punggung efektif untuk postpartum *sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut.

**Kata Kunci** : *Sectio Caesarea*, Nyeri Akut, Massase Punggung

**Referensi** : 23 (2016-2023)

*Associate Degree Program in Nursing Study Program*

*Faculty of Health Sciences*

*Kusuma Husada University of Surakarta*

*2024*

***NURSING CARE FOR POST-CAESAREAN SECTION PATIENTS: ACUTE  
PAIN BY INTERVENTION OF BACK MASSAGE***

***Wanda Septiana<sup>1</sup>, Mellia Silvy Irdianty<sup>2</sup>***

*Student of Associate Degree Program in Nursing Study Program, Kusuma  
Husada University of Surakarta*

*Email: [septianawanda59@gmail.com](mailto:septianawanda59@gmail.com)*

*Lecturer in Associate Degree Program in Nursing Study Program, Kusuma  
Husada University of Surakarta*

*Email: [silvi.irdianty@gmail.com](mailto:silvi.irdianty@gmail.com)*

***ABSTRACT***

*Caesarean section is an incision in the uterine wall rather than through the birth canal, which causes pain, bleeding, complications, and fatigue for the mother. This stage affects the mother's physiological and psychological factors. Acute pain follows after the caesarean section. Back massage with effleurage is for reducing pain by massaging the back and is used to help relax and reduce pain. The type of research is a case study. This study aimed to provide nursing care for postpartum caesarean section patient. The study result showed that before being given back massage, the pain scale was 6, and after the nursing care, the pain scale was 3. This case study was carried out on 8 – 10 February 2024. The subject of this case study is a post-caesarean section patient on day 2 with compos mentis consciousness, no labor complication, and willingness to be a respondent. The result obtained from the case study showed that after being given a back massage, the acute pain reduced from a scale of 6 to 3, thus it can be concluded that back massage intervention is effective for postpartum caesarean section patients with acute pain.*

***Keywords:*** *Caesarean Section, Acute Pain, Back Massage*

***References:*** *23 (2016-2023)*

## I. PENDAHULUAN

*Sectio caesarea* merupakan metode persalinan mengeluarkan janin melalui sayatan yang dibuat di dinding rahim bukan melalui jalan lahir sehingga mengakibatkan rasa nyeri, perdarahan, komplikasi, dan kelelahan bagi ibu, tahapan ini mempengaruhi faktor fisiologis dan psikologis ibu (Sudarsih,dkk, 2023).

Prosedur operasi caesar memerlukan sayatan di rahim dan dinding perut. Setelah tindakan operasi *sectio caesarea*, klien merasakan nyeri pada area sayatan di dinding rahim, pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan dimana seseorang merasakan perasaan yang tidak nyaman yang disebabkan oleh kerusakan jaringan akibat pembedahan (Metasari & Hidayat, 2023).

Pravelensi menurut *Word Health Organization* (WHO), di negara berkembang kejadian tindakan persalinan *Sectio Caesarea* meningkat pesat. Data tahun 2021 sebanyak 373 juta tindakan, jumlah persalinan *Sectio Caesarea* banyak terjadi di Amerika (39,3%), Eropa (25,7%), dan Asia (23,1%), jumlah ini diprediksi mengalami peningkatan tiap tahunnya sampai 2030 (WHO, 2021). Data statistik persalinan *sectio caesarea* di Jawa Tengah sebesar (10%) yang menduduki peringkat ke – 10 (Risksdas, 2018). Pada tahun 2022 jumlah persentase persalinan *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar hampir mencapai 70 % persalinan *sectio caesarea* (Data RS PKU Muhammadiyah Karanganyar, 2022).

Tindakan untuk mengurangi nyeri pada *post sectio caesarea* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu farmakologi dan non farmakologi, secara farmakologi dapat dilakukan

dengan cara pemberian analgetik sedangkan non farmakologi sebagai alternatif yang aman dalam menurunkan rasa nyeri post operasi SC, terapi komplementer merupakan rangkaian terapi tradisional yang digabungkan dalam pengobatan modern (Metasari & Hidayat, 2023).

Masase punggung dengan *effluerage* yaitu mengurangi nyeri dengan cara pijatan pada punggung digunakan untuk membantu relaksasi dan menurunkan nyeri melalui peningkatan aliran darah pada daerah-daerah yang terpengaruh, merangsang reseptor-reseptor raba kulit sehingga merilekskan otot-otot, mengubah suhu kulit dan secara umum memberikan perasaan yang nyaman yang berhubungan dengan keamatan hubungan manusia (Metasari & Hidayat, 2023).

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada ibu postpartum *sectio caesarea* : nyeri akut dengan intervensi massase punggung untuk menurunkan intensitas nyeri?”.

## II. TUJUAN

### a. Tujuan umum

Mengetahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan riwayat persalinan *sectio caesarea* dengan menggunakan intervensi *massage* punggung.

### b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyusunan KTI ini adalah:

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada ibu postpartum dengan persalinan *sectio caesarea* dengan menggunakan intervensi *massage* punggung.

2. Menegakkan diagnosis keperawatan pada ibu postpartum dengan riwayat persalinan *sectio caesarea* dengan menggunakan intervensi *massage* punggung.
3. Menyusun perencanaan keperawatan pada ibu postpartum dengan riwayat persalinan *sectio caesarea* dengan menggunakan intervensi *massage* punggung.
4. Melaksanakan tindakan keperawatan pada ibu postpartum dengan riwayat persalinan *sectio caesarea* dengan menggunakan intervensi *massage* punggung.
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada ibu postpartum dengan riwayat persalinan *sectio caesarea* dengan menggunakan intervensi *massage* punggung.

### III. METODE PENELITIAN

Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada subyek postpartum *sectio caesarea* yang mengalami masalah nyeri akut. Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, pemeriksaan fisik, dan studi kepustakaan.

### IV. SUBYEK

Subjek yang digunakan pada kasus ini adalah 1 (satu) pasien dengan Post SC hari ke 2, kesadaran kompos mentis, tidak ada komplikasi persalinan dan bersedia menjadi responden.

### V. TEMPAT

Lokasi atau tempat penyelenggaraan penelitian pada pasien post *section caesarea* di RSUD Gemolong Sragen dilaksanakan tanggal 08 Februari sampai 10 Februari 2024

### VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan penulis pada hari Kamis tanggal 08 Februari 2024 didapatkan data subyektif pasien mengatakan nyeri di luka post SC, P : nyeri disebabkan karena operasi *sectio caesarea*, Q : nyeri seperti ditusuk-tusuk, R : nyeri pada bagian perut yang dijahit, S : skala nyeri 6, T : nyeri hilang timbul, yang didukung dengan data obyektif : pasien tampak meringis kesakitan dan pasien tampak memegang luka, hasil NRS : skala 6 (nyeri sedang).

Berdasarkan hasil analisa data dapat diangkat, prioritas diagnosa keperawatan dengan pasien post SC adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (Prosedur operasi) (D.0077), yang ditandai gejala dan tanda mayor yakni subyektif pasien mengatakan nyeri post SC, P : nyeri disebabkan karena operasi SC, Q : nyeri seperti ditusuk-tusuk, R : nyeri pada bagian perut yang dijahit, S : skala nyeri 6, T : nyeri hilang timbul dan data obyektif pasien tampak meringis kesakitan, pasien nampak memegang luka.

Intervensi untuk diagnosa nyeri akut adalah manajemen nyeri (I.08238) yaitu observasi : identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, terapeutik : berikan teknik non farmakologi *massage* punggung untuk mengurangi nyeri, kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri, edukasi : jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri, jelaskan strategi meredakan nyeri, kolaborasi : kolaborasi dengan dokter untuk pemberian analgetik. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali 5 jam tindakan keperawatan diharapkan skala nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun,

meringis menurun, sikap protektif menurun dan gelisah menurun.

Implementasi keperawatan dilakukan dengan tindakan massase punggung yang dilakukan 1 kali dalam 3 hari berturut-turut yang dilakukan awal pertemuan sebelum diberikan terapi farmakologi dengan menilai pengkajian nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan massase punggung melalui pertanyaan yang diajukan dari peneliti ke pasien.

Hasil evaluasi keperawatan dengan masalah nyeri akut yang dilakukan tindakan massase punggung dengan pengukuran nyeri *numeric rating scale* selama 3 hari berturut-turut dari tanggal 08 Februari sampai 10 Februari 2024 didapatkan skor pada hari pertama sebelum tindakan skala nyeri 6 dan sesudah dilakukan tindakan skala nyeri 5, skor pada hari kedua sebelum tindakan skala nyeri 5 dan sesudah tindakan skala nyeri 4, yang terakhir skor pada hari ketiga sebelum tindakan skala nyeri 4 dan sesudah tindakan skala nyeri 2.

## VII. KESIMPULAN

Pemberian tindakan massase punggung pada subyek postpartum *sectio caesarea* efektif dapat menurunkan nyeri pasien.

## VII. DAFTAR PUSTAKA

Des Metasari dan Yance Hidayat (2023). Efektivitas Therapy Komplementer Massage Punggung Terhadap Penurunan Nyeri Post Sectio Caesarea Pada Ibu Postpartum Di Kota Bengkulu. Vol.11 No.1 (April 2023)

Irwan Sudarsih, dkk (2023). Hubungan Antara Komplikasi Kehamilan dan Riwayat Persalinan Terhadap Tindakan Sectio Caesarea. Vol 5 No.4 November 2023.

<https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.

Kemenkes RI. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018. [http:// www.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas2018\\_1274.pdf](http://www.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas2018_1274.pdf)

RS PKU Muhammadiyah Karanganyar (2022). Profil RS PKU Muhammadiyah Karanganyar

WHO. (2021). Provincial Reproductive Health and MPS Profile of Indonesia.

